

ABSTRAK
STRATEGI KOMUNIKASI DITLANTAS POLDA BENGKULU DALAM
MENSOSIALISASIKAN TERTIB LALU LINTAS DI AKUN INSTAGRAM
@DITLANTASPOLDABENGKULU

Oleh:

Bunga Salsabila Lubis

2270201095

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Direktorat Lalu Lintas Polda Bengkulu dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas melalui akun Instagram resmi @ditlantaspoldabengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menerapkan Teori Social Media Marketing Communication yang mencakup lima dimensi, yaitu strategi konten, keterlibatan audiens, pemanfaatan fitur platform, pembangunan komunitas, dan efektivitas pesan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan empat informan yang terdiri dari pejabat Direktorat Lalu Lintas Polda Bengkulu, admin media sosial, anggota yang terlibat dalam sosialisasi, dan pengikut akun Instagram, serta observasi langsung terhadap konten yang dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Direktorat Lalu Lintas Polda Bengkulu secara konsisten mempublikasikan konten edukasi, dokumentasi operasi, dan kampanye keselamatan; membangun interaksi dua arah melalui kolom komentar dan pesan langsung, memanfaatkan fitur reels untuk memperluas jangkauan pesan membangun komunitas digital melalui konten partisipatif dan kolaborasi dengan media lokal; serta cukup berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, meskipun belum sepenuhnya mendorong perubahan perilaku berkendara yang nyata. Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang diterapkan telah berjalan baik mampu mendorong perubahan perilaku tertib berlalu lintas yang nyata dan berkelanjutan di tengah masyarakat Bengkulu.

Kata Kunci: *strategi komunikasi, Dit Lantas Polda Bengkulu, tertib lalu lintas,*

media sosial Instagram, Social Media Marketing Communication.



ABSTRACT

DITLANTAS COMMUNICATION STRATEGY BENGKULU POLICE IN SOCIALIZING ORDERLY TRAFFIC ON INSTAGRAM ACCOUNT @DITLANTASPOLDABENGKULU

By:

Bunga Salsabila Lubis

2270201095

This study aims to determine the communication strategy of the Bengkulu Police Traffic Directorate in socializing traffic order through the official Instagram account @ditlantaspoldabengkulu. This study uses a descriptive qualitative approach by applying the theory of Social Media Marketing Communication that includes five dimensions, namely content strategy, audience engagement, utilization of platform features, community building, and message effectiveness. The Data was collected through in-depth interviews with four informants consisting of Bengkulu Police Traffic Directorate officials, social media admins, members involved in socialization, and Instagram account followers, as well as direct observation of published content. The results showed that the Bengkulu Regional Police Traffic Directorate consistently publishes educational content, operating documentation, and safety campaigns; building two-way interaction through comments and direct messages, utilizing reels to extend the reach of digital community-building messages through participatory content and collaboration with local media; and successfully increasing public knowledge and awareness, although not yet fully driving real driving behavior change. Overall, the communication strategy implemented has worked well to encourage changes in traffic orderly behavior that is real and sustainable in the community of Bengkulu.

Keywords: communication strategy, dit Lantas Polda Bengkulu, orderly traffic, social media Instagram, Social Media Marketing Communication.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Lalu lintas merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat modern yang sangat berpengaruh terhadap mobilitas dan produktivitas manusia (Osean et al., 2022). Namun di balik manfaatnya, lalu lintas juga menyimpan berbagai risiko dan permasalahan yang serius, terutama terkait kecelakaan lalu lintas yang hingga kini masih menjadi permasalahan serius yang mengancam keselamatan jiwa manusia. Di Indonesia, kecelakaan lalu lintas jalan (RTA) merupakan 2,46% dari tingkat kematian secara keseluruhan, sehingga permasalahan lalu lintas semakin kompleks dan memerlukan penanganan yang serius dari berbagai pihak, terutama aparat penegak hukum yang berwenang dalam bidang lalu lintas.

Di Indonesia, angka kecelakaan lalu lintas masih menjadi perhatian serius. Berdasarkan data Korpolantas Polri, generasi muda khususnya (Osean et al., 2022) merupakan kelompok yang rentan terhadap pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan. Oleh karena itu, upaya *education* atau edukasi keselamatan jalan menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keselamatan berlalu lintas. Kepolisian Daerah Bengkulu, khususnya Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Bengkulu, memiliki peran strategis sebagai penegak peraturan lalu lintas yang tidak hanya bertugas sebagai penegak hukum, tetapi juga melakukan patroli lalu lintas, mengatur lalu lintas, serta mengedukasi masyarakat untuk tertib berlalu lintas (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024).

Sejalan dengan penelitian (Syaifuddin, n.d.) Ditlantas sebagai penegak peraturan lalu lintas memiliki empat fungsi utama, yaitu 1 penegak hukum, 2 melakukan patroli lalu lintas, 3 mengatur lalu lintas, dan 4 mengedukasi masyarakat untuk tertib berlalu lintas. Dalam konteks ini, edukasi atau sosialisasi keselamatan jalan merupakan bentuk upaya *preemptive* pencegahan yang dinilai lebih efektif dibandingkan pendekatan represif. Melalui edukasi, diharapkan masyarakat dapat

memahami pentingnya keselamatan berkendara sebagai kebutuhan bersama, bukan hanya kebutuhan polisi semata.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, (Tengah, 2026). Media sosial telah menjadi saluran komunikasi yang sangat penting bagi satuan Lantas polisi, termasuk Satlantas Polres Bengkulu dan Ditlantas Polda Bengkulu. Melalui *platform* seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter*, satuan Lantas dapat menyampaikan informasi, himbauan, dan kampanye keselamatan jalan kepada masyarakat secara luas, cepat, dan interaktif. Kampanye keselamatan lalu lintas melalui media sosial menjadi salah satu langkah efektif untuk mencapai generasi muda yang merupakan pengguna media sosial aktif.

Ditlantas Polda Bengkulu telah memiliki akun Instagram resmi @dilantaspoldabengkulu sebagai salah satu media sosialisasi tertib lalu lintas. Melalui akun ini, Ditlantas Polda Bengkulu aktif membagikan berbagai konten edukasi seperti himbauan keselamatan berkendara, informasi peraturan lalu lintas, kampanye Kamseltibcarlantas (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas), serta dokumentasi kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat. Salah satu contoh kegiatan yang pernah dilaksanakan adalah sosialisasi keselamatan sejak dini dimana Polri melalui jajaran Polantas Polda Bengkulu memberikan edukasi tertib berlalu lintas sejak dini kepada anak-anak.

Penggunaan media sosial dalam kampanye keselamatan jalan juga telah diterapkan di berbagai daerah lainnya. Penelitian di Polresta Cirebon menunjukkan bahwa Dikmas Lantas Pendidikan dan Masyarakat melalui media sosial berhasil mengatasi masalah yang biasa terjadi dalam program Dikmas Lantas konvensional, seperti keterbatasan target, anggaran, waktu, dan tempat. Namun, masih terdapat kendala dalam proses perencanaan, organisasi, dan pelaksanaan program, termasuk faktor penghambat seperti man manusia, materials material, dan market pasar/Masyarakat (Nurhalizah et al., 2025)

(Rosdiana & Lintang Muliawanti, 2023) Selain itu, di Polres Magelang Kota, Satlantas menggunakan media sosial Instagram, Facebook, dan Twitter, media outdoor seperti baliho, spanduk, billboard, media elektronik seperti videotron, serta

melakukan sosialisasi langsung untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya taat aturan lalu lintas.

Meskipun Ditlantas Polda Bengkulu telah aktif menggunakan akun Instagram @dilantaspoldabengkulu untuk mensosialisasikan tertib lalu lintas, efektivitas strategi komunikasi yang digunakan masih perlu dikaji lebih lanjut. Beberapa pertanyaan penelitian muncul, seperti: bagaimana Ditlantas Polda Bengkulu merancang strategi komunikasi di Instagram? Konten apa saja yang dibagikan? Bagaimana interaksi dengan audiens? Apakah strategi komunikasi yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tertib lalu lintas?

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena strategi komunikasi yang efektif dalam sosialisasi tertib lalu lintas melalui media sosial dapat menjadi referensi bagi satuan lantasi lainnya di berbagai daerah. Selain itu, pemahaman tentang strategi komunikasi Ditlantas Polda Bengkulu di Instagram dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi digital, strategi komunikasi publik, dan kampanye keselamatan jalan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi Ditlantas Polda Bengkulu dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas di Akun Instagram @dilantaspoldabengkulu". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai strategi komunikasi yang diterapkan, efektivitasnya dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif di masa depan.

Faktor-faktor penyebab kecelakaan yang melibatkan remaja antara lain kurangnya pemahaman tentang peraturan lalu lintas, mengemudi dengan kecepatan tinggi, tidak menggunakan helm atau sabuk pengaman menurut. (Rizki Agustina, 2022) Penegakkan peraturan lalu lintas, upaya untuk menumbuhkan Masyarakat yang mematuhi hukum belum dilaksanakan dengan profesionalisme yang diperlukan, salah satu faktor yang berkontribusi adalah penerapan hukuman yang tidak menentu dan kelangkaan sumber daya. Kesulitan ini semakin diperparah oleh persepsi masyarakat di kalangan pemuda, yang menganggap pelanggaran lalu lintas sebagai perilaku biasa dan dapat diterima.

Permasalahan tertib lalu lintas pada masyarakat tidak hanya berdampak pada aspek keselamatan, tetapi juga berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan hukum yang lebih luas. Kerugian yang ditimbulkan akibat kecelakaan lalu lintas tidak hanya bersifat materil, tetapi juga materi berupa trauma psikologis, kehilangan anggota keluarga, dan menurunnya kualitas hidup korban serta keluarganya. Oleh karena itu, upaya preventif melalui sosialisasi dan edukasi tentang tertib berlalu lintas kepada remaja menjadi sangat penting dan mendesak, (Setiawan & Rustam, n.d.)

Seiring dengan pertumbuhan penduduk semakin meningkat, maka kebutuhan transportasi yang menunjang setiap perjalanan semua orang pun akan meningkat semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor dapat menimbulkan risiko pada kecelakaan lalu lintas. Dibutuhkan strategi untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas agar berkurangnya angka kecelakaan. Lalu lintas merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat modern karena berkaitan langsung dengan keselamatan, ketertiban, dan kelancaran aktivitas sehari-hari. Sejalan dengan penelitian (Herwindya et al., 2020) Namun, meningkatnya jumlah pengguna kendaraan bermotor tidak selalu diimbangi dengan kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan lalu lintas.

(Mona Nofita Sari¹; Jhon Veri², 2025) media sosial telah mengubah komunikasi publik dengan beralih dari konsumsi pasif ke konsumsi aktif, memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam produksi dan distribusi informasi *real-time*. Keterlibatan dinamis ini menumbuhkan lingkungan sipil yang lebih interaktif, di mana pengguna tidak hanya penerima tetapi juga kontributor, mengartikulasikan pendapat dan memberikan komentar. Platform seperti *WhatsApp*, *YouTube*, *TikTok*, dan *Instagram* mencontohkan perubahan ini, meningkatkan keterlibatan publik sementara juga menghadirkan tantangan seperti misinformasi dan polarisasi.

Menurut (Purnama Sari et al., 2023) media baru berbasis internet telah mengubah pola komunikasi masyarakat dari yang sebelumnya bersifat satu arah menjadi dua arah dan interaktif. Masyarakat tidak lagi hanya menjadi penerima pesan, tetapi juga menjadi produsen informasi yang dapat menyampaikan opini,

komentar, dan tanggapan secara langsung. Melalui *Platform* seperti *WhatsApp*, *YouTube*, *TikTok*, dan *Instagram* berfungsi sebagai ilustrasi utama dari evolusi ini, memperkuat keterlibatan publik sekaligus menghadirkan tantangan, termasuk proliferasi informasi yang salah dan polarisasi masyarakat.

Di era digital saat ini, instansi pemerintah sangat terbantu dengan perkembangan teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi. Kini, sejumlah besar instansi pemerintah yang ada di Indonesia memanfaatkan penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi publik. Salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan adalah *Instagram*. *Instagram* merupakan media sosial berbasis visual yang memungkinkan pengguna untuk membagikan foto, video, *reels*, *story*, dan siaran langsung (Putri Khairunnisa & Junita Triwardhani, 2023).

Peningkatan penggunaan media sosial di kalangan masyarakat membuat Dit Lantas Polda Bengkulu memanfaatkan salah satu platform media sosial yaitu *Instagram* untuk menjangkau lebih banyak audiens dalam menyampaikan informasi. Dengan menggunakan media sosial *Instagram*, Dit Lantas Polda Bengkulu dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat serta menyampaikan informasi kepada pengikutnya karena aksesnya yang mudah.

Dilihat dari data dit lantas polda bengkulu ditahun sebelumnya di tahun 2024 tercatat 52.372 pelanggran lalu lintas dan korban pelanggaran meninggal dunia tercatat sebanyak 215 orang namun ditahun 2025 tercatat sebanyak 1.102 kasus kecelakaan lalu lintas terjadi selama tahun 2025 dan berdasarkan rincian data yang di himpun polda bengkulu dari total 1.826 korban kecelakaan lalu lintas bengkulu, sebanyak 213 orang dinyatakan meninggal dunia. Usia 15 hingga 19 menjadi kelompok dengan jumlah korban tertinggi, yakni mencapai 424 orang. Selain itu sebanyak 7.422 kendaraan tersebut terdiri atas tilang maual mencapai 5.693 kendaraan dan 1.729 kendaraan terjaring sistem electronic traffic law enforcement (ETLE) atau tilang elektronik (Misutra, 2025).

Perhatian pemerintah terhadap masalah keselamatan dan kepatuhan hukum lalu lintas masyarakat dinilai masih sangat kurang, karena masalah keselamatan dan masalah kepatuhan hukum lalu lintas masyarakat belum ditangani secara serius,

sementara kasus-kasus lain yang menimbulkan korban manusia seperti korban akibat daerah konflik, akibat penyalahgunaan narkoba maupun korban akibat bencana (banjir, gempa, penyakit demam berdarah dan sebagainya) pemerintah memberikan perhatian yang begitu besar. Dengan demikian sudah saatnya masalah keselamatan dan kepatuhan hukum lalu lintas masyarakat perlu penanganan secara lebih serius dan komprehensif, integral serta strategis oleh pihak-pihak terkait.

Salah satu strategi yang diterapkan oleh Dit Lantas Polda Bengkulu dalam upaya menciptakan tertib lalu lintas adalah dengan melakukan sosialisasi kepada berbagai kalangan masyarakat, termasuk kalangan pelajar. Pelajar merupakan kelompok yang rentan terhadap pelanggaran lalu lintas, mengingat banyaknya pelajar yang menggunakan kendaraan bermotor untuk pergi ke sekolah namun belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Selain itu, pelajar juga merupakan kelompok usia yang memiliki risiko tinggi untuk terlibat dalam kecelakaan lalu lintas.

Salah satu upaya penting yang dilakukan Dit Lantas Polda Bengkulu adalah melalui kegiatan sosialisasi tertib lalu lintas kepada masyarakat luas, khususnya kepada generasi muda. Sosialisasi ini tidak hanya bertujuan memberikan informasi, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang lebih disiplin dalam berlalu lintas. Salah satu sarana sosialisasi yang digunakan adalah platform media sosial Instagram, di mana Dit Lantas Polda Bengkulu aktif memposting konten edukatif terkait keselamatan dan ketertiban lalu lintas. Namun, pada praktiknya, kegiatan sosialisasi melalui media sosial sering kali belum sepenuhnya efektif. Masih banyak masyarakat yang mengetahui aturan, tetapi tetap melanggarnya. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian pesan belum mampu menyentuh kesadaran dan sikap mereka.

Diperlukan strategi komunikasi yang tepat agar pesan keselamatan lalu lintas dapat diterima, dipahami, dan diimplementasikan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks komunikasi digital, Teori Social Media Marketing Communication menjadi sangat relevan untuk menganalisis bagaimana Dit Lantas Polda Bengkulu memanfaatkan platform Instagram sebagai sarana sosialisasi. Teori ini mencakup aspek pembuatan konten (*content creation*),

pengelolaan komunitas (*community management*), penggunaan fitur platform, keterlibatan audiens (*audience engagement*), dan pengukuran efektivitas pesan di media sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai strategi komunikasi Dit Lantas Polda Bengkulu dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas melalui akun Instagram @ditlantaspoldabengkulu, dengan menggunakan pendekatan Teori Social Media Marketing Communication sebagai landasan analisis.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang diteliti adalah: Bagaimana strategi komunikasi Dit Lantas Polda Bengkulu dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas di akun Instagram @ditlantaspoldabengkulu?

1.3. Tujuan masalah

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi Dit Lantas Polda Bengkulu dalam mensosialisasikan tertib lalu lintas di akun Instagram @ditlantaspoldabengkulu?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi digital dan komunikasi publik berbasis media sosial. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang penerapan Teori Social Media Marketing Communication dalam konteks lembaga pemerintah. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya yang berkaitan dengan sosialisasi kebijakan publik dan strategi komunikasi digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Dit Lantas Polda Bengkulu

Sebagai bahan evaluasi terhadap strategi komunikasi yang selama ini digunakan dalam sosialisasi tertib lalu lintas melalui Instagram, serta sebagai masukan untuk menyusun program komunikasi digital yang lebih efektif.

B. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman tentang pentingnya tertib lalu lintas sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dan perilaku berkendara yang aman dan bertanggung jawab.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian yang membahas strategi komunikasi digital, media sosial sebagai sarana sosialisasi publik, dan perubahan perilaku masyarakat.

